



Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor

Aneke Marta Waang

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribuana Kalabahi

Abstract

Received: 23 Agustus 2023

Revised: 28 Agustus 2023

Accepted: 8 September 2023

Taxpayer compliance is an act of obedience and awareness of orderly payment and reporting of periodic and annual tax obligations from taxpayers in the form of a group of people and/or capital which is a business in accordance with applicable tax regulations. This study aims to determine the effect of tax socialization, tax payer awareness, and tax sanctions on taxpayer compliance in paying land and building taxes in Kabola Village, Kabola District, Alor Regency. This type of research is quantitative research with data collection techniques, namely observation, interviews, questionnaires and documentation studies. This study uses primary data. The population in this study is the community in Kabola Village, Kabola District, Alor Regency, totaling 1,162 people. And the sampling technique in this study is accidental sampling. Accidental sampling is a sampling technique based on coincidence, that is, anyone who happens to meet the researcher can be used as a sample, if it is deemed that the person met by chance is suitable as a data source. The respondents in this study were 60 people from the Kabola Village, Kabola District, Alor Regency. The statistical method used in this study is multiple linear regression by looking at the significant value of the t test and the significant value of the F test as a benchmark in making hypotheses and the results of data management using the help of the IBM Spss 22 For Windows program. The results of this study indicate that: 1) partially the Tax Socialization variable has a significance value of 0.000 or 0.0% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H1 which states that the Tax Socialization variable partially has a positive effect on Taxpayer Compliance In Kabola Village, Kabola District, Alor Regency. 2) partially the Taxpayer Awareness variable has a significant value of 0.000 or 0.0% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H2 which states that the Taxpayer Awareness variable partially has a positive effect on Compliance Taxpayers in Kabola Village, Kabola District, Alor Regency. 3) partially the Tax Sanctions variable has a significant value of 0.003 or 0.3% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 or 5% so that the results of this study accept H3 which states that the Tax Sanctions variable has a partial positive effect on Taxpayer Compliance In Kabola Village, Kabola District, Alor Regency. 4) Simultaneously the variables of tax socialization, taxpayer awareness, and tax sanctions have a significant value of 0.000 or 0.0% where this value is smaller than the alpha value of 0.05 which is 5% so that the results of this study simultaneously accept H4 which states that the variable tax socialization, taxpayer awareness, and tax sanctions have a positive effect on taxpayer tax socialization, taxpayer awareness, tax sanctions Taxpayer Compliance

Keywords:

(*) Corresponding Author: anekewaang@gmail.com

How to Cite: Waang, A. (2023). Analisis Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak, Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 767-782. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8340977>

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang terus mendorong pembangunan di berbagai sektor, karena dengan mendorong pembangunan akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan dana dalam jumlah yang sangat besar, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Dana yang didapat dari luar negeri berupa utang luar negeri sedangkan dana yang diperoleh dari dalam negeri berupa penerimaan negara dari berbagai sektor. Sektor yang menyumbang Pendapatan terbesar adalah perpajakan. Sektor perpajakan mampu menopang pembangunan di Indonesia lebih dari 50% daripada sektor-sektor lainnya. Pajak merupakan tulang punggung Anggaran Sanksi pajak dan Pembelanjaan Negara (APBN) karena tanpa pajak negara ini akan sulit melakukan pembangunan.

Pajak sebagai sumber utama penerimaan negara dalam menunjang kegiatan perekonomian, menggerakkan roda pemerintahan dan penyediaan fasilitas umum bagi masyarakat. Salah satu jenis pajak yang mempunyai peranan yang penting dalam pembiayaan pembangunan adalah pajak bumi dan bangunan (PBB). Sesuai dengan pemanfaatannya pajak tentunya akan sangat membantu pembangunan suatu negara atau daerah. Pajak ini bagian penerimaan keuangan negara yang bersumber dari banyak hal. Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang besar selain sumber penerimaan lainnya yaitu penerimaan migas maupun penerimaan bukan pajak. Hal tersebut membuat pemerintah mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan Sanksi pajak masyarakat. Sanksi pajak masyarakat yang tinggi akan meningkatkan potensi masyarakat dalam membayar pajak. Tingginya tingkat pembayaran pajak kepada pemerintah membantu pemerintah dalam melakukan pembangunan dan mengurangi ketergantungan pada utang luar negeri.

Sosialisasi pajak adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh kantor pajak untuk memberikan informasi pajak guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat wajib pajak sehingga mampu menumbuhkan kesadaran dalam pemenuhan kewajiban perpajakan. Sosialisasi merupakan salah satu cara atau alat yang dapat digunakan untuk menggugah dan memberikan pengetahuan kepada para wajib pajak tentang Peraturan, Tata Cara Perpajakan, Prosedur serta waktu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan adanya sosialisasi perlu dilakukan untuk menggugah kepatuhan dan kesadaran wajib pajak untuk patuh akan kewajibannya dalam membayar pajak demi terciptanya pembangunan nasional yang merata dan berkesinambungan. Penjelasan di atas sedikit menjelaskan bahwa dengan adanya sosialisasi perpajakan yang dilakukan pemerintah dapat membuat wajib pajak sadar dan patuh membayar pajak.

Kepatuhan wajib pajak yaitu salah satu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Namun dalam kenyataannya negara sering kesulitan memunggut pajak, termasuk pajak bumi dan bangunan. Jika wajib pajak tidak patuh dalam membayar pajak maka dapat menimbulkan keinginan melakukan tindakan penghindaraan, pengelakan, penyeludupan dan pelalaian pajak yang pada akhirnya tindakan tersebut dapat menyebabkan penerimaan pajak negara akan berkurang.

Sanksi pajak diterapkan atau dikenakan kepada para Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran atau tidak mengikuti ketentuan Undang-Undang

Perpajakan. Pelanggaran yang dimaksud di sini cukup beragam, ada kurang bayar, lupa membayar, tidak melaporkan pajak, dan lain sebagainya. Secara umum sanksi pajak ini muncul karena Wajib Pajak baik itu dalam bentuk badan atau perorangan melanggar aturan pajak yang berlaku. Dimana di setiap Negara ada aturan dan ketentuan pajak sendiri yang memang harus dipatuhi oleh wajib pajak tersebut.

Kesadaran wajib pajak dapat tingkat kepatuhan wajib pajak, karena seorang yang sadar akan kewajibannya membayar pajak mampu memandang atau merasakan dengan melibatkan keyakinan dan penalarannya untuk bertindak sesuai rangsangan yang diberikan oleh sistem dan ketentuan pajak yang berlaku. Kesadaran wajib pajak adalah hal yang mutlak harus dimiliki, karena ini menyangkut kewajiban kepada negara yang harus dibayar/ dilunasi. Jika wajib pajak sadar untuk membayar pajak maka tingkat kepatuhan wajib pajak juga akan cenderung tinggi. Hal tersebut diperjelas oleh Dewinta dan Muchammad (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak maka pemahaman dan pelaksanaan kewajiban perpajakan semakin baik sehingga dapat meningkatkan kepatuhan. Jadi semakin tinggi kesadaran wajib pajak maka akan semakin tinggi kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak Bumi dan Bangunan. Pentingnya penelitian ini untuk mengetahui sejauhmana sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul ini untuk diteliti dengan judul "pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor.

LANDASAN TEORI

Kepatuhan wajib pajak merupakan sebuah tindakan yang mencerminkan patuh dan sadar terhadap ketertiban dalam kewajiban perpajakan. dengan melakukan pembayaran dan pelaporan atas perpajakan masa dan tahunan dari wajib pajak yang bersangkutan baik untuk kelompok orang atau modal sendiri sebagai modal usaha sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Seperti yang sudah kita ketahui bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan perpajakan pastinya didukung dengan adanya kepatuhan setiap wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya.

- Persyaratan dan Penetapan Wajib Pajak Dengan Kriteria Tertentu, untuk dapat ditetapkan sebagai wajib pajak patuh harus memenuhi persyaratan sebagai berikut: Tepat waktu dalam menyampaikan surat pemberitahuan.
- Tidak mempunyai tunggakan pajak untuk semua jenis pajak, kecuali tunggakan pajak yang telah memperoleh izin mengangsur atau menunda pembayaran pajak.
- Laporan keuangan diaudit oleh Akuntan Publik atau lembaga pengawasan keuangan pemerintah dengan pendapat wajar tanpa pengecualian selama 3 (tiga) tahun berturut-turut.
- Tidak pernah dijatuhi hukuman karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan berdasarkan putusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir.

Sosialisasi menurut KBBI adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat; pemasyarakatan. Sehingga dapat diartikan bahwa sosialisasi perpajakan adalah penyampaian pengertian, informasi dan pembinaan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada wajib pajak. Keberhasilan sosialisasi perpajakan ini tentu akan sangat erat hubungannya dengan tingkat pendidikan masyarakat

Menurut Herryanto dan Toly dalam Nareswari Sosialisasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a) Sosialisasi langsung
Sosialisasi langsung merupakan kegiatan sosialisasi perpajakan dengan berinteraksi langsung dengan wajib pajak atau calon wajib pajak. Sosialisasi langsung dalam perpajakan yang pernah dilakukan seperti seminar, workshop, dan lainnya.
- b) Sosialisasi tidak langsung
Sosialisasi tidak langsung merupakan kegiatan sosialisasi perpajakan kepada masyarakat dengan tidak atau sedikit melakukan interaksi dengan peserta misalnya media elektronik seperti talkshow atau iklan di tv, radio atau media cetak berupa koran, brosur perpajakan, dan spanduk

Kesadaran wajib pajak merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. indikator kesadaran wajib pajak

- a. Pajak untuk dana pembangunan,
- b. Pajak untuk dana pengeluaran umum pelaksanaan dan tugas pemerintah,
- c. Pajak sebagai sumber penerimaan negara
- d. Pajak merupakan kewajiban sebagai warga negara
- e. Pajak yang dibayar digunakan untuk pembangunan.

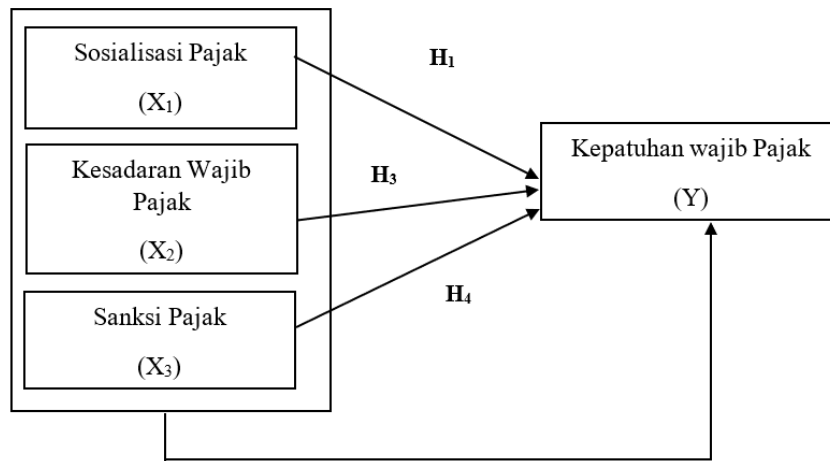
sanksi perpajakan merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (normaperpajakan) akan dituruti, ditaati, dipatuhi atau bisa dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah (preventif) agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dan sampel penelitian ini adalah masyarakat di kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor. teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *accidental sampling*. di kelurahan Kabola Kecamatan Kabola Kabupaten Alor yang berjumlah 60 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung, wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan 2 tahapan analisis yaitu analisis pendahuluan dan analisis lanjutan. Analisis pendahuluan terdiri atas analisis deskriptif jawaban responden, analisis uji kuesioner, dan analisis uji asumsi klasik. Analisis lanjutan terdiri atas analisis regresi linear berganda dan analisis uji t dan uji F. Hipotesis penelitian adalah :

- (1) sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan kabola, kecamatan kabola, Kabupaten Alor.
- (2) kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan kabola, kecamatan kabola kabupaten alor.
- (3) sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan kabola, kecamatan kabola, kabupaten alor.
- (4) sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kelurahan kabola, kecamatan kabola, kabupaten alor.

kerangka dasar penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Dasar Penelitian

Keterangan :

→ = pengaruh parsial
 ↗ = pengaruh simultan

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil uji kuesioner/instrumen

Hasil uji Validitas dan reliabilitas untuk masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di jelaskan sebagai

1.1. Hasil uji validitas variabel

1.1.1. Hasil Uji Validitas Variabel sosialisasi pajak (X1)

Hasil uji validitas variabel sosialisasi pajak (X1) dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1
 Hasil Uji Validitas Variabel sosialisasi pajak

Pertanyaan	PearsonCorrelation	syarat	Keterangan
P1	0,826	0,3	Valid

P2	0,727	0,3	Valid
P3	0,789	0,3	Valid
P4	0,633	0,3	Valid
P5	0,792	0,3	Valid
P6	0,779	0,3	Valid
P7	0,950	0,3	Valid

11 Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel sosialisasi pajak seperti terlihat dalam tabel di atas ajak diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel sosialisasi pajak dinyatakan valid

Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak

Hasil uji validitas variabel Kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran wajib pajak

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>Syarat</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,792	0,3	Valid
P2	0,677	0,3	Valid
P3	0,781	0,3	Valid
P4	0,672	0,3	Valid
P5	0,735	0,3	Valid
P6	0,641	0,3	Valid
P7	0,693	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kesadaran wajib pajak pada tabel diatas diketahui nilai *rhitung* (*Pearson Correlation*) untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel Kesadaran wajib pajak dinyatakan valid

Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi Pajak

Hasil uji validitas variabel Sanksi pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Sanksi pajak

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>syarat</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,801	0,3	Valid
P2	0,704	0,3	Valid
P3	0,775	0,3	Valid
P4	0,697	0,3	Valid
P5	0,619	0,3	Valid
P6	0,738	0,3	Valid
P7	0,622	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel sanksi pajak pada tabel diatas diketahui nilai *rhitung (Pearson Correlation)* untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel Sanksi pajak dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil uji validitas variabel Kepatuhan wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan wajib Pajak (Y)

<i>Pertanyaan</i>	<i>PearsonCorrelation</i>	<i>Syarat</i>	<i>Keterangan</i>
P1	0,667	0,3	Valid
P2	0,519	0,3	Valid
P3	0,621	0,3	Valid
P4	0,611	0,3	Valid
P5	0,682	0,3	Valid
P6	0,650	0,3	Valid
P7	0,580	0,3	Valid

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil uji validitas variabel kepatuhan wajib pajak pada tabel diatas diketahui nilai *rhitung (Pearson Correlation)* untuk semua item pertanyaan lebih besar dari 0,3. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk variabel kepatuhan wajib pajak dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Fantang (2019:23) uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel. Suatu koefisien dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tes reliabilitas untuk skala likert paling sering menggunakan analisis item tertentu dikolerasikan dengan skor totalnya titik. Untuk *Cronbach Alpha* yang kurang dari 0.6 dinyatakan gugur atau tidak reliabel.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reabilititas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Syarat	Keterangan
Sosialisasi pajak (X ₁)	0,875	0,6	Reliebel
Kesadaran wajib pajak (X ₂)	0,839	0,6	Reliebel
Sanksi pajak (X ₃)	0,835	0,6	Reliebel
Kepatuhan wajib pajak(Y)	0,732	0,6	Reliebel

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* variabel sosialisasi pajak (X₁), kesadaran wajib pajak (X₂), sanksi pajak (X₃) dan kepatuhan wajib pajak (Y) yang digunakan dalam penelitian ini lebih besar dari 0,6 maka dengan demikian variabel independen dan variabel dependen dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini terbebas dari penyimpangan asumsi klasik atau tidak (Ghozali, 2018: 107). Adapun tahapan-tahapan dalam pengujian asumsi klasik adalah:

2.1 Uji Normalitas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel independen dan variabel dependen terdistribusi dengan normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov*, dengan indikatornya bila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.15331923
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.098
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas yang dibuktikan dengan hasil uji *one sample kolmogrov smirnov test* diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini dinyatakan terdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk melihat sama atau tidaknya variasi residual dari satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Bila variasi tidak *residual* tidak sama dari satu pengamatan yang lain, maka dapat dikatakan penelitian terjadi *homoskedastisitas*. Data yang baik tidak mengalami *heterokedastisitas*. Penelitian untuk menguji *heterokedastisitas* tersebut dengan melihat nilai signifikan pada uji *glejser*. Bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 pada setiap variabel independen, maka dapat dikatakan data ini tidak terjadi gejala *heterokedastisitas*.

Tabel 7. Uji *Heterokedastisitas* (uji *glejser*)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.568	1.455		1.765	.083
X ₁	-.037	.032	-.162	1.165	.249
X ₂	-.032	.042	-.117	.764	.448
X ₃	.016	.043	.056	.374	.710

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil uji *heterokedastisitas* menggunakan uji *glejser* diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel sosialisasi pajak sebesar $0,249 > 0,05$ atau 5%, diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel kesadaran wajib pajak $0,448 > 0,05$ atau 5% dan diketahui bahwa nilai signifikan pada variabel sanksi pajak $0,710 > 0,05$ atau 5% maka variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi *heterokedastisitas*.

Uji Multikolaritas

Uji multikolaritas bertujuan untuk melihat ada tidaknya *korelasi* yang kuat antar variabel dependen dengan variabel independen. Penelitian yang baik apabila tidak terjadi *multikolinearitas*. Dilihat dari nilai *multikolinearitas* dari nilai *tolerance* > 01 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Maka Penelitian ini dianggap tidak terjadi *multikolinearitas*.

Tabel 8. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	2.777	2.345		1.184	.241		
1 X	.318	.051	.451	.203	.000	.885	1.129
2 X	.371	.068	.440	.480	.000	.725	1.380
3 X	.211	.069	.241	.307	.003	.759	1.318

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari hasil uji *multikolinieritas* pada variabel sosialisasi pajak (X₁) dengan nilai *tolerance* sebesar 0,885 dan nilai VIF sebesar 1.129, variabel kesadaran wajib pajak dengan nilai *tolerance* sebesar 0,725 dan nilai VIF sebesar 1.380 dan variabel sanksi pajak dengan nilai *tolerance* sebesar 0,759 dan nilai VIF sebesar 1.318 dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai VIF pada variabel independen dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi *multikolinieritas* dalam penelitian ini.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dengan variabel bebas memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

1. Hasil Uji Linearitas Variabel kepatuhan wajib pajak Dan sosialisasi pajak.

Hasil uji *linearitas* variabel kepatuhan wajib pajak Dan sosialisasi pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9
Uji Linearitas Kepatuhan wajib pajak Dan Sosialisasi pajak
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
* X1	Between Groups (Combined)	169.298	10	16.930	6.350	.000
	Linearity	127.391	1	127.391	7.783	.000
	Deviation from Linearity	41.908	9	4.656	.747	.104
	Within Groups	130.635	49	2.666		
Total		299.933	59			

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* Kinerja Pegawai Dan Kompetensi sebesar 0,104 > 0,05 atau 5%. Maka dapat ditarik

kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepatuhan wajib pajak dan sosialisasi pajak.

2. Hasil Uji Linearitas Variabel Kepatuhan wajib pajak Dan Kesadaran wajib pajak

Hasil uji *linearitas* variabel kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10
Uji Linearitas Kepatuhan wajib pajak Dan Kesadaran wajib pajak
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	164.797	8	20.600	7.774	.000
Linearity	147.421	1	147.421	5.636	.000
Deviation from Linearity	17.376	7	2.482	.937	.487
Within Groups	135.137	51	2.650		
Total	299.933	59			

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* variabel kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak sebesar $0,487 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepatuhan wajib pajak dan kesadaran wajib pajak.

3. Hasil Uji Linearitas variabel kepatuhan wajib pajak dan Sanksi pajak

Hasil uji *linearitas* variabel kepatuhan wajib pajak dan Sanksi pajak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11
Uji Linearitas Kepatuhan wajib pajak Dan Sanksi pajak
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	135.327	9	15.036	4.567	.000
Linearity	95.548	1	95.548	9.023	.000
Deviation from Linearity	39.779	8	4.972	1.510	.177
Within Groups	164.606	50	3.292		
Total	299.933	59			

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* variabel kepatuhan wajib pajak dan sanksi pajak sebesar $0,177 > 0,05$ atau 5%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel kepatuhan wajib pajak dan sanksi pajak.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu variabel sosialisasi pajak (X_1), variabel kesadaran wajib pajak (X_2), dan variabel sanksi pajak (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak (Y).

Tabel 12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.777	2.345		1.184	.241
X ₁	.318	.051	.451	6.203	.000
X ₂	.371	.068	.440	5.480	.000
X ₃	.211	.069	.241	3.076	.003

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,777 + 0,318X_1 + 0,371X_2 + 0,211X_3 + e$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 2,777 mengandung arti bahwa jika semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak bernilai konstan atau nol (0) maka nilai variabel Y sudah ada sebesar 2,777
- b) Nilai koefisien regresi variabel sosialisasi pajak (X_1) sebesar 0,318 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel sosialisasi pajak sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kepatuhan wajib pajak. mengalami peningkatan sebesar 31,8% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel sosialisasi pajak dan variabel kepatuhan wajib pajak .
- c) Nilai koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak (X_2) sebesar 0,371 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan variabel kesadaran wajib pajak sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kepatuhan wajib pajak, mengalami peningkatan sebesar 37,1% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel kesadaran wajib pajak dan variabel kepatuhan wajib pajak .
- d) Nilai koefisien regresi variabel Sanksi pajak (X_3) sebesar 0,211 nilai ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan sanksi pajak sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan variabel kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan sebesar 21,1% nilai Koefisien ini bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel sanksi pajak dan variabel kepatuhan wajib pajak.

5. Koefisien Determinasi ((R²)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi di gambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 13
Koefisien Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859 ^a	.738	.724	1.184

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan output Tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,738 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak secara simultan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak adalah sebesar 73,8%, sedangkan sisanya 26,2% merupakan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Uji t (Uji parsial)

Uji t atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji t (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi uji t (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
2. Jika nilai signifikansi uji t (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 14
Hasil Uji parsial(uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standard ized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.777	2.345		1.184	.241
X ₁	.318	.051	.451	6.203	.000
X ₂	.371	.068	.440	5.480	.000
X ₃	.211	.069	.241	3.076	.003

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Berdasarkan hasil analisis data seperti terlihat pada tabel di atas maka pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak (X_1) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik. dimana variabel sosialisasi pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5%, di mana nilai probabilitas variabel sosialisasi pajak sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian maka hipotesis 1 yang menyatakan bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kelurahan kabola, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor. Dapat di terima. (menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0).
 2. Hipotesis 2 pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak (X_2) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5%, di mana nilai probabilitas variabel kesadaran wajib pajak sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan demikian maka hipotesis 2 yang menyatakan bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kelurahan kabola, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor dapat di terima (menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0).
 3. Hipotesis 3 pengaruh sanksi pajak terhadap sanksi pajak Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel 14 di atas menunjukkan bahwa variabel sanksi pajak (X_3) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak (Y). Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik dimana variabel sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak, dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5%, di mana nilai probabilitas variabel sanksi pajak sebesar $0,003 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian maka hipotesis 3 yang menyatakan bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di kelurahan kabola, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor. Dapat diterima (menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nihil (H_0).
7. Uji F (Pengaruh Secara Simultan)
- Uji F atau uji parsial dimaksudkan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yakni untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi uji F (sig) dengan nilai alfa dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :
1. Jika nilai signifikansi uji F (sig) kurang dari atau sama dengan nilai alfa, maka menerima hipotesis.
 2. Jika nilai signifikansi uji F (sig) lebih besar dari nilai alfa, maka menolak hipotesis.

Tabel 15
 Hasil Uji Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regres	221.455	3	73.818	52.675	.000 ^b
	sion					
	al	78.479	56	1.401		
	Total	299.933	59			

Sumber data penelitian olahan SPSS 22 (2023)

Hipotesis 4 pengaruh sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak .

Hasil pengujian hipotesis sesuai dengan tabel di atas menunjukkan bahwa variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap variabel kepatuhan wajib pajak. Hal ini dibuktikan dengan pengujian statistik, dimana variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak , dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% , dimana nilai probabilitas variabel Sanksi pajak sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5%. Hal ini berarti bahwa variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak . Dengan demikian maka hipotesis menyatakan bahwa variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak di Kelurahan kabola, Kecamatan Kabola, Kabupaten Alor. Dapat di terima (menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nihil (H0).)

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel sosialisasi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak .
3. Sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan uji statistik melalui uji t dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar $0,003 < 0,05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak
4. Sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dengan uji statistik melalui uji F dengan taraf nyata 5% dimana memiliki nilai probabilitas sebesar sebesar $0.000 < 0.05$ atau 5% hal ini berarti bahwa variabel sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak, dan sanksi pajak berpengaruh secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. Y. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (*Doctoral dissertation*), STIE Perbanas Surabaya
- Boediono, G. T., Sitawati, R., & Harjanto, S. (2018). Analisis pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran sebagai variabel mediasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 22-38
- Firdaus, F., Yufrinalis, M., Fil, S., Putri, R., Supriyanto, S. A. B., Peny, T. L., ... & Ardi Afrizal, S. E. (2021). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Hartini, S. (2021). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Desa Kaladawa Kecamatan Talang Kabupaten Tegal (*Doctoral Dissertation, Politeknik Harapan Bersama Tegal*).
- Maro, Y., Tang S.A., & Sabu, J.M.S. (2023) Analisis pengaruh literasi keuangan karakteristik mahasiswa dan lingkungan kampus terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 9(1), 722-734.
- Sabu, J.M.S. (2021) Analisis pengaruh bunga kredit dan jangka waktu pengembaliann pinjaman terhadap profitabilitas usaha di koperasi kredit citra hidup tribuana kalabahi kabupaten alor. *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 7(6) 145-152
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya Cemerlang Medan. *Jurnal Ilmiah metadata*, 2(2), 159-169.
- Sofyan, A. (2023). *Pemanfaatan Limbah Kayu Dengan Menggunakan Metode Green Productivity Pada Ud. Dongan Sahuta Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Tang S.A., & Maro, Y., Gorang, A.F., & Maruli, E. (2022) Pengaruh Alokasi dana desa dan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa. *jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 8(9), 384-399.
- Tang, S. A. (2020). pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah terhadap kualitas laporan keuangan. *jurnal ilmiah ekonomi dan bisnis triangle*, 1(3), 1-15.
- Wulandari, N., & Wahyudi, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Kualitas Pelayanan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14853-14870.